

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada pengujian kecepatan *Scooter*, laju kecepatan *Scooter* dipengaruhi oleh berat beban pengguna dengan putaran Rpm sedang dan putaran Rpm penuh, pada beban 57 kg, *Scooter* dapat melaju kencang dengan kecepatan rata-rata 5.495 m/s atau 19,78 km/jam pada putaran Rpm sedang dan 6.844 m/s atau 24,63 km/jam pada putaran Rpm penuh. pada beban 72 kg, *Scooter* dapat melaju kencang dengan kecepatan rata-rata 5.46 m/s atau 19,66 km/jam pada putaran Rpm sedang dan 6.65 m/s atau 23,94 km/jam pada putaran Rpm penuh. Pada beban 100 kg dengan putaran Rpm sedang kecepatan *Scooter* mencapai 4.95 m/s atau 17,82 km/jam saat putaran Rpm penuh kecepatan *Scooter* mencapai 5.92 m/s atau setara dengan 21,31 m/jam.
2. Perencanaan kekuatan rangka pada alat ini berhasil, karena sesuai perencanaan, dengan pengemudi yang mempunyai berat badan 57 kg, namun dalam pengujian kami juga melakukan pengujian dengan pengemudi yang mempunyai berat badan 72 kg dan 100 kg ternyata tidak mengalami kerusakan pada komponen apapun, baik rangka, poros, *bearing*, dan komponen lainnya.

### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam pengujian *Scooter* dengan beban angkut maksimal 100 kg ini antara lain :

1. Perhatikan kesehatan, keselamatan, kerja (K3) dalam bekerja.
2. Pada proses pengujian ini lakukan perencanaan dan pengecekan pada alat tersebut sehingga pengujian yang dilakukan akan mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Pergunakan waktu dengan seefektif mungkin.